

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul "Tradisi Nginang"
(Studi tentang Makna Simbol pada Tradisi Nginang Di Desa Jati Mulya Kecamatan
Wonosari Kabupaten Boulemo)

Oleh

ANILUSTIAWATI
NIM. 281 412 052

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 02 November 2016

Waktu : 09.30 s/d selesai

Penguji : 1. Yovan Tamu, S.Ag., MA 1. _____
NIP. 19770806 200501 2 001


2. Sainudin Latore, S.Pd., M.Si 2. _____
NIP. 19750810 200212 1 002

3. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si 3. _____
NIP. 19710612 199802 1 002

4. Farid Th. Musa, S.Sos., MA 4. _____
NIP. 19671110 200003 1 002

Gorontalo, November 2016

MENGETAHUI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL


Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul "Tradisi Nginang"
(Studi tentang Makna Simbol pada Tradisi Nginang Di Desa Jati Mulya Kecamatan
Wonosari Kabupaten Boalemo)

Oleh

ANILUSTIAWATI
NIM : 281 412 052

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Kidwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP. 19710612 199802 1 002

Farid Th. Musa, S.Sos., MA
NIP. 19671110 200003 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sosiologi

Sainudin Latary, S.Pd., M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

ABSTRAK

KOSIM, NIM 281 412 054. 2016. Identitas Sosial Perempuan pemecah batu (Studi Pada Perempuan Pemecah Batu di Desa Batu Raja Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur). Skripsi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, di bawah bimbingan Ibu Dr. Rahmatiah S.Pd., M.Si selaku pembimbing I dan bapak Dondick Wicaksono Wiroti, S.Ip., M.Si selaku pembimbing II. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa latar belakang perempuan pemecah batu dan bagaimana identitas sosial perempuan pemecah batu di Desa Batu Raja Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi etnografi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa alasan wanita atau ibu-ibu rumah tangga di Desa Batu Raja memilih pekerjaan sebagai wanita pemecah batu adalah karena alasan ekonomi yaitu untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Ada sebagian yang mempunyai alasan karena dukungan dari suami maupun hanya karena ikut-ikutan saja. Hasil dari penghasilan memecah batu oleh keluarga pemecah batu digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang sifatnya mendesak, selain itu penghasilan tersebut juga digunakan untuk keperluan sekolah. Sedangkan identitas sosial perempuan pemecah batu berdasarkan pembahasaan dan wawancara dapat disimpulkan bahwa identitas perempuan tersebut masuk dalam kategori gender namun lebih kepada gender kedaerahan, banyak perempuan yang bekerja sebagai pemecah batu layaknya laki-laki dan ada laki-laki yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga tidak menjadi persoalan selama ada kesepakatan dalam keluarga dan tidak bertentangan dengan masyarakat, budaya, dan daerahnya hal ini tidak bisa dipandang sebagai ketidakadilan gender melainkan gender kedaerahan karena setiap daerah memiliki kebudayaan yang berbeda secara pasti memiliki pandangan yang berbeda tentang perempuan dan permasalahannya.

Kata Kunci: Perempuan, Pekerjaan, dan Identitas Sosial